



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Renungan Harian Kita

**DIPULIHKAN MEMBANGUN DIRI
UNTUK MEMBANGUN BANGSA**

Edisi 57, Juli 2018



GKKD BANDUNG PUSAT

NEW ANOINTING TO BUILD THE NATIONS



**PENGURAPAN BARU
UNTUK MEMBANGUN
BANGSA - BANGSA**

YESAYA 61:1-4

JANJI TUHAN UNTUK PEMULIHAN

D1. DIBACA

YESAYA 61:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Kepada siapa kabar baik harus disampaikan?
2. Kepada siapa pembebasan harus diberitakan?
3. Bagaimana kondisi reruntuhan yang berabad-abad ketika dipulihkan?
4. Apa yang terjadi dengan kota-kota yang runtuh ketika Tuhan memulihkan?

D3. DITERAPKAN

Pemulihan adalah janji yang selalu Tuhan ingatkan ketika “mendisiplinkan” bangsa Israel akibat dosa yang diperbuatnya. Pemulihan menunjukkan betapa Tuhan sangat mengasihi dan memerhatikan bangsa ini sekalipun tingkah lakunya membuat sakit hatiNya. Hukuman yang Tuhan berikan merupakan bentuk disiplin yang Tuhan berikan kepada bangsa pilihanNya agar menyadari keberadaannya yang jauh dari perintahNya. Janji Tuhan untuk pemulihan memberikan harapan bagi umat pilihanNya untuk bersabar menghadapi segala bentuk pendisiplinan dalam rangka mempersiapkan mereka menerima pemulihan yang Tuhan akan lakukan. Pemulihan yang luar biasa, Tuhan akan lakukan untuk memperlihatkan betapa berkuasanya Tuhan terhadap segala sesuatunya dan juga memperlihatkan betapa Dia adalah Allah yang menepati janjinya. Bagaimana sikap Saudara terhadap janji pemulihan ini? Apakah saudara apatis atau acuh mengenai apa yang Tuhan janjikan? Ataupun dengan setia menantikan seluruh kebenaran FirmanNya digenapi, sementara itu dengan tetap setia melayani sesuai dengan karunia dan panggilan yang diberikan Tuhan. Janji pemulihan pasti Tuhan genapi, namun Tuhan perlu mempersiapkan umatNya untuk terlibat dalam penggenapan janji tersebut, untuk itu Dia melatih dan mempersiapkan siapapun yang bersedia dan mengambil komitmen untuk konsisten setia dengan pelayanan yang Tuhan percayakan dan terus mengembangkan diri untuk mempersiapkan penggenapan janji pemulihan tersebut. Apakah Saudara siap menjadi orang-orang yang terlibat dalam pemulihan yang Tuhan janjikan ini? Lakukan dengan setia dan konsisten apa yang Tuhan percayakan dan apa yang Saudara sudah komitmen dihadapan Tuhan dan jemaatNya untuk dilakukan. Ada banyak persoalan yang mungkin harus dihadapi tetapi itu menjadi bagian dari proses persiapan untuk menggenapi rencana pemulihan Tuhan. Teruslah mempersiapkan diri dengan mengembangkan seluruh karunia dan talenta yang Tuhan percayakan, bergeraklah sesuai tuntunanNya yang dinamis, maka Saudara pasti sampai kepada penggenapan janjiNya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YOEL 1-3

PEMULIHAN DARI KEJATUHAN

D1. DIBACA

YESAYA 61:6-11

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang akan disebut imam Tuhan?
2. Apa yang Tuhan janjikan sebagai ganti noda dan tulah ?
3. Apa yang Tuhan cintai dan yang Tuhan benci sesuai dengan perikop ini?
4. Apa yang terjadi dengan keturunan orang-orang yang diberkati Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Kejatuhan bangsa Israel memberi dampak yang luar biasa. Tidak saja bagi bangsa Israel sendiri tetapi juga bagi bangsa-bangsa lain yang tidak pernah mengenal Tuhan. Bagaimanapun juga pada masa PL bangsa Israel pernah mengalami masa kejayaan dimana kemuliaan Tuhan dimanifestasikan melalui bangsa ini, hal itu terdengar sampai seluruh Bumi. Sejak keluarnya bangsa Israel dari Mesir yang dikawal Tuhan dengan segala keajaibannya hingga masa kerajaan Daud dan dilanjutkan anaknya Salomo bangsa ini mengalami berkat Tuhan yang melimpah dengan segala kemandirian dalam negaranya. Namun setelah Salomo meninggal secara perlahan bangsa Israel mengalami kejatuhan yang tragis. Penyembahan berhala menjadi persoalan yang membelit bangsa ini hingga akhirnya Tuhan “membuang” bangsa ini ke tangan bangsa yang tidak mengenal Tuhan, bait suci sebagai simbol kehadiran Tuhan dihancurkan menjadi rata dengan tanah dan seluruh isinya diangkut oleh bangsa lain. Kejatuhan bangsa Israel menjadi pelajaran suku bangsa lain mengenai Tuhan yang setia kepada janjinya, sekalipun mengalami kejatuhan yang dalam hingga terbuang namun Tuhan tidak melupakan umat pilihanNya dan juga janjinya kepada umatNya. Tuhan senantiasa menantikan umatNya untuk bangkit dari kejatuhan dan kembali kepadaNya. Bagaimana dengan kehidupan Saudara hari ini? Adakah Saudara semakin jauh dengan apa yang menjadi kehendaknya ? atau Saudara merasa biasa saja? Bagaimana dengan kasih mula-mula yang Saudara dapatkan ketika pertama kali menerimaNya sebagai Tuhan dan Juruselamat? Apakah masih tetap berkobar dalam hati? Jemaat Efesus pernah ditegur karena kejatuhannya, bukan karena penyembahan berhala tetapi karena meninggalkan kasih yang semula! Tuhan merencanakan pemulihan terjadi atas umat pilihanNya, Dia ingin Saudara mengalami pemulihan untuk menggenapi apa yang Tuhan janjikan dengan sempurna.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan ? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 TAWARIKH 23:1-26:8

MEMBANGUN DIRI SENDIRI

D1. DIBACA

1 KORINTUS 14:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang perlu dikejar dan diusahakan sesuai perikop yang dibaca hari ini?
2. Apabila kita berkata-kata dengan bahasa roh sesungguhnya kita berkata-kata kepada siapa?
3. Apabila kita bernubuat sesungguhnya kita berkata-kata kepada siapa?
4. Dengan apa kita bisa membangun diri sendiri?

D3. DITERAPKAN

Seperti kita ketahui bahwa ketika kita memulai kehidupan sebagai anak-anakNya setelah kelahiran kembali maka Tuhan ingin kita terus bertumbuh dalam kedewasaan rohani dan pengenalan kita akan Tuhan. Rasul Paulus mengilustrasikan kita sebagai bangunan yang terus dibangun diatas dasar Kristus dengan berbagai material yang berkualitas sehingga pada akhirnya dapat tahan uji. Tubuh kita terdiri dari tiga komponen yaitu roh, jiwa dan tubuh, ayat Firman Tuhan yang kita baca hari ini berbicara mengenai karunia berbahasa roh dan bernubuat, berbahasa roh merupakan karunia untuk membangun diri sendiri dari sisi manusia rohani kita. Mengapa manusia rohani perlu mendapatkan perhatian khusus? Karena manusia rohani memegang peranan penting dalam pertumbuhan rohani, sebagai manusia rohani maka rohlah yang memegang peranan penting untuk seluruh hidup kita bertumbuh sesuai kepada kehendak dan rencananya. Apabila manusia rohani kita tidak bertumbuh maka otomatis kita tidak dapat membangun hidup kita dan apabila kita tidak bisa membangun diri sendiri bagaimana mungkin kita membangun orang lain. Jadi segala sesuatu tetap dimulai dari diri kita sendiri dan itu dimulai dari roh kita. Setelah roh kita dibangun maka selanjutnya jiwa dan tubuh ikut terbangun asal kita memiliki komitmen dan konsisten untuk melakukan apa yang Tuhan inginkan melalui Roh KudusNya. Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Konsistenkah Saudara membangun manusia rohani dengan bahasa roh dan membaca FirmanNya setiap hari. Bila Saudara rindu menjadi berkat bagi orang lain maka mulailah dengan konsisten membangun manusia roh Saudara hari demi hari.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YESAYA 1-5

MEMBANGUN ORANG LAIN

D1. DIBACA

1 KORINTUS 14:6-11

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah bahasa roh berguna bila tidak disampaikan artinya juga?
2. Apakah orang akan mengerti apabila kita menggunakan bahasa roh?
3. Mengapa orang lain menjadi seperti orang asing setelah mendengar bahasa roh?

D3. DITERAPKAN

Sementara proses membangun diri sendiri berlangsung, tentunya Tuhan menghendaki kita juga membangun orang lain, tidak perlu harus menunggu sempurna diri sendiri lebih dahulu baru membangun orang lain. Untuk membangun orang lain perlu karunia yang bisa dimengerti oleh orang lain sehingga orang tersebut dibangun oleh perkataan atau tindakan yang kita lakukan. Bila membangun diri sendiri dapat menggunakan bahasa roh maka untuk membangun orang lain bahasa roh menjadi sia-sia karena memang bahasa itu tidak dimengerti oleh orang lain. Salah satu karunia yang diperlukan untuk membangun orang lain sesuai ayat yang kita baca adalah karunia bernubuat. Seluruh karunia bertujuan untuk membangun tubuh Kristus termasuk karunia bernubuat, sekalipun karunia ini memungkinkan untuk orang lain mengetahui pergumulan atau masa depan mengenai orang lain namun karunia bernubuat dalam prakteknya yang benar tidak akan memermalukan atau menjatuhkan orang lain. Sesuai dengan tujuan Tuhan bahwa karunia diberikan untuk membangun tubuhNya maka begitu pula dengan karunia bernubuat diberikan agar orang lain tetap semangat untuk memercayai janjiNya yang pasti akan digenapi. Bagaimana dengan saudara saat ini? Melalui pelayanan apa saudara dapat membangun orang lain? Adakah karunia rohani yang Tuhan percayakan bagi saudara penggunaan untuk membangun orang lain? Saudara, tidak perlu menunggu hingga saudara merasa sempurna atau lebih baik untuk melayani dan membangun orang lain, mulailah dengan pelayanan yang sederhana dimana saudara dengan sukacita terlibat untuk membangun orang lain menggenapi rencana Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 TAWARIKH 26:9-23; YESAYA 6

MENGOBARKAN KARUNIA SEBAGAI BAGIAN PEMULIHAN

D1. DIBACA

1 KORINTUS 14:12-19

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Untuk apa kita berusaha memperoleh karunia-karunia roh?
2. Apa yang harus didoakan apabila kita berkata-kata dengan bahasa roh?
3. Mengapa jika kita mengucapkan syukur dengan roh kita orang lain tidak dibangun?
4. Karunia apa yang Paulus nyatakan dalam pertemuan jemaat?

D3. DITERAPKAN

Paulus dalam ayat yang kita baca hari ini pada prinsipnya mengajarkan jemaat Korintus untuk mengobarkan karunia rohani yang telah diberikan Tuhan agar karunia tersebut dapat digunakan untuk membangun jemaat Tuhan di Korintus. Secara khusus Paulus memang membicarakan karunia bernubuat yang dapat digunakan untuk membangun orang lain, namun secara umum Paulus mengarahkan jemaat untuk menggunakan karunia rohani dengan tepat. Ketika manifestasi dari karunia-karunia rohani yang luar biasa terjadi pada kumpulan jemaat maka hal tersebut menunjukkan pemulihan sedang terjadi. Sesuai perumpamaan yang diberikan Yesus maka setiap kita paling tidak memiliki satu karunia rohani yang dapat dikembangkan untuk menggenapi rencana Tuhan bagi tubuhNya, namun ketika mengalami masa-masa kemunduran, karunia rohani tidak bekerja dengan maksimal, sedikit sekali manifestasi karunia rohani dapat dinikmati oleh jemaat Kristus, atau kemungkinan lain karunia rohani tidak digunakan dengan tepat seperti yang terjadi pada jemaat Korintus ini, sehingga untuk itu Paulus mengingatkan jemaat untuk berusaha memperoleh karunia rohani dan mengarahkannya dalam penggunaannya. Bagaimana dengan karunia rohani yang Saudara miliki? Apakah Saudara telah mengetahui dengan tepat karunia apa yang Tuhan percayakan? Apakah Saudara mengobarkannya setiap waktu? Dengan cara bagaimana Saudara mengobarkannya? Tentu dengan melayani dalam suatu persekutuan atau dalam suatu jemaat lokal maka Saudara sedang mengobarkan karunia tersebut untuk berfungsi sebagaimana mestinya. Biarlah renungan hari ini mengingatkan Saudara akan seluruh karunia yang Tuhan percayakan dan bila itu mulai padam atau tidak berfungsi bersediakah Saudara untuk mengobarkannya kembali?

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 TAWARIKH 27-29

KARUNIA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMBANGUN

D1. DIBACA

1 KORINTUS 14:20-26

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah pemikiran kita seharusnya dalam Tuhan?
2. Bagaimanakah orang yang tidak beriman atau orang baru diyakinkan ketika berkumpul?

D3. DITERAPKAN

Setiap orang diciptakan dengan karunia khusus. Bagian kita adalah menemukan dan mengaktifkannya. Ada orang yang merasa sudah menemukan karunianya dan begitu yakin sehingga tidak lagi mengembangkan diri di area lainnya, sementara ada orang lainnya yang masih kurang yakin dan merasa tidak memiliki karunia apapun yang bisa berguna untuk orang lain.

Apapun yang Saudara rasakan mengenai karunia yang Saudara miliki, pahamiilah bahwa karunia yang Tuhan berikan ditujukan untuk membangun, yaitu membangun diri Saudara sendiri maupun orang lain. Keduanya sangatlah penting. Ada orang yang terlibat dalam pelayanan dan begitu sibuk untuk membangun orang lain tapi lupa untuk membangun dirinya sendiri, sementara ada orang yang begitu sibuk membangun dirinya sendiri tapi lupa untuk membangun orang lain. Tuhan ingin hidup kita seimbang dihadapanNya

Kita perlu menjadi orang yang dapat mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang Tuhan percayakan dengan penuh kemerdekaan, tanpa beban untuk harus menunjukkan kepada orang lain. Mengembangkan karunia yang sudah Tuhan beri yaitu dengan terus berlatih, berdoa dan berguna bagi kemuliaan Tuhan. Tidak ada hal yang terlalu kecil yang dapat dipakai untuk membangun. Teruslah membangun keintiman dengan Roh Kudus sehingga Saudara tahu apa dan bagaimana karunia Saudara dapat ditemukan dan diaktifkan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dengan pembimbing dan rekan PA-mu karunia apa yang paling menonjol dalam Saudara dan cobalah pikirkan kontribusi apa yang Saudara bisa berikan melalui karunia tersebut.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 TAWARIKH 30-32

MEMBANGUN MENJADI SEPERTI YESUS

D1. DIBACA

KOLOSE 1:25-29

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah rahasia yang sudah tersembunyi selama berabad-abad dan sekarang sudah dinyatakan?
2. Apa tujuan Paulus memberitakan dan menasehati tentang Kristus?
3. Bagaimana Paulus mengusahakan untuk memberitakan tentang Kristus?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ada sebuah rahasia yang sudah berabad-abad bahkan sampai hari ini masih banyak orang yang tidak mengetahuinya. Rahasia ini begitu besar dan indah untuk diketahui dan dijalankan, namun demikian bukan hanya masih banyak orang yang tidak mengetahuinya, tapi juga banyak orang yang walaupun diberitahu tidak dapat memercayainya.

Paulus mengatakan rahasia ini adalah Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan! Semua nasehat, usaha yang dilakukan Paulus ditujukan untuk satu hal ini, yaitu agar orang percaya memahami dan lewat pemahaman itu dibawa bertumbuh kepada kesempurnaan dalam Kristus!

Apakah mungkin kita menjadi sempurna dalam Kristus? Bagaimana kita bisa menjadi sempurna dalam dunia yang begitu penuh dengan ketidaksempurnaan? Janganlah menjadi ciut dan apatis terlebih dahulu dengan pernyataan ini. Menjadi sempurna seperti Kristus adalah perintah dan kalau Tuhan memberi perintah, maka berarti itu bisa dilakukan.

Bagian kita adalah terus punya hati yang mau diajar dan membangun diri menjadikan Yesus sebagai pusat dan teladan hidup. Selain itu kita perlu belajar tidak menjadikan kekurangan dan kegagalan kita sebagai alasan. Hanya karena kita dan banyak orang lain belum sempurna dan masih melakukan kesalahan, bukan berarti kita boleh berkompromi dan mentolerir kesalahan. Bangunlah setiap kali Saudara jatuh! Jangan buat alasan untuk membenarkan diri Saudara sendiri hanya karena orang lain pun melakukan apa yang salah, karena Yesuslah yang harus menjadi teladan hidup Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam hal apa Saudara merasa perlu bertumbuh dan diubahkan untuk menjadi semakin serupa dengan Yesus? Sebutkan secara spesifik dan bagikanlah dengan pembimbingmu agar Saudara bisa terus belajar dan menang.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YESAYA 7-10

VISI TUHAN UNTUK MANUSIA

D1. DIBACA

KEJADIAN 1:26-30

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana kita diciptakan menurut Kitab Kejadian?
2. Apa firman Allah kepada manusia ketika memberkati mereka?

D3. DITERAPKAN

Sebelum kita bicara tentang visi, satu hal penting yang perlu dipahami adalah Allah menciptakan Saudara sesuai dengan gambarNya. Jadi, tidak ada seorang manusiapun di dunia yang diciptakanNya tanpa sebuah visi dan kemampuan untuk menggenapi visi tersebut selama ia hidup.

Visi adalah sebuah gambaran untuk masa depan. Visi juga berisi rancangan Allah atas hidup seseorang.

Apapun latar belakang Saudara dan hidup yang Saudara jalani hari ini, Saudara belum selesai dengan visiNya. Itu sebabnya Ia masih memberikan nafas hidup bagi Saudara. FirmanNya “Beranak cuculah dan bertambah banyak; penuhilah Bumi dan taklukanlah itu, berkuasalah....”

Perintah tersebut bukan hanya secara fisik tetapi juga secara rohani. Hari-hari ini jumlah manusia semakin banyak memenuhi Bumi, namun banyak manusia yang hidup di Bumi yang tidak berkuasa ataupun menaklukkan, melainkan dikuasai dan ditaklukan oleh dunia. Hidupnya diatur dan ditentukan oleh standar manusia lain yang begitu berbeda-beda dan membingungkan. Itu sebabnya terjadi frustrasi dan hidup tanpa tujuan.

Visi-Nya sejak semula adalah agar manusia berkuasa dan mendirikan kerajaannya di Bumi, namun dosa menghancurkannya. Yesus datang untuk memulihkan kembali kerajaannya di Bumi lewat hidup kita yang percaya padaNya. Setiap kita memiliki peran di dalam visi tersebut.

D4. DIDISKUSIKAN

Peran apa yang Saudara bisa lakukan dalam menggenapi visiNya atas manusia di Bumi? Adakah sesuatu yang perlu Saudara taklukan terlebih dahulu di bawah kaki Kristus agar Saudara dapat menaklukkan perkara tersebut?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YESAYA 11-14

VISI DIBERIKAN UNTUK MEMBANGUN SESUAI HATINYA

D1. DIBACA

AMSAL 29:17-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah dampak dari didikan?
2. Apa yang terjadi bila tidak ada wahyu?

D3. DITERAPKAN

Saudaraku, Tuhan tidak pernah asal-asalan dalam menciptakan sesuatu. Ia punya tujuan yang spesifik bagi setiap kita dan pada akhirnya setiap tujuan spesifik itu akan mengerjakan pekerjaan yang lebih besar bagi kerajaanNya.

Sama seperti sebuah rumah, setiap bagian dalam rumah tersebut mempunyai peran penting di dalamnya. Allah adalah arsitek dari rumah tersebut. Bagaimana kita membangun rumah tersebut, Apakah dengan menaati petunjuk dan rancangan Sang Arsitek atau kita membangun sesuka kita. Jika kita membangun sesuka kita maka akan banyak biaya dan kerugian yang muncul. Mungkin rumahnya tetap terbangun, tetapi rumah tersebut tidak terbangun sesuai rancangan aslinya sehingga fungsinya bisa jadi berubah.

Apabila tidak ada wahyu, menjadi liarlah rakyat. Tuhan mau memberikan wahyuNya bagi setiap kita baik secara pribadi maupun komunitas dan organisasi. Percayalah bahwa Allah adalah Arsitek yang sempurna, Ia melihat dengan jelas dan detail Rumah yang akan Ia bangun. Ia tahu cara membangun yang paling efektif. Saudara akan memahaminya apabila Saudara terus membangun persekutuan pribadi denganNya sehingga Saudara mengerti isi hatiNya dan terus bertumbuh dalam ketaatan.

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah Saudara sudah tahu visi yang Tuhan taruhkan dalam hidup Saudara pribadi ataupun komunitas Saudara? Jika belum, Saudara perlu berdoa meminta arahan Tuhan serta berdiskusi dengan pemimpin Saudara agar bisa berjalan dalam visi yang benar.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YESAYA 15-18

VISI TUHAN KEPADA ABRAHAM

D1. DIBACA

KEJADIAN 12:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Allah perintahkan kepada Abram?
2. Janji apa yang Allah berikan bagi Abram?
3. Apakah Abram menaatinya?

D3. DITERAPKAN

Allah memberikan visi atau tujuan Ilahi kepada Abraham, yaitu meninggalkan tanah kelahirannya menuju Tanah Perjanjian. Abraham pergi meninggalkan tanah kelahirannya dan membawa serta anak, isteri dan Saudaranya. Abraham hidup mengikuti visi Tuhan, bukan visi Tuhan mengikuti hidup Abraham.

Banyak orang ketika Tuhan memberikan mereka visi, mereka melakukan hal sebaliknya. Hanya karena pekerjaan yang lebih menarik, jabatan, kekayaan dan tawaran yang lebih menguntungkan, mereka memilih menyesuaikan visi Tuhan dengan hidup mereka sendiri demi mencari kenyamanan semata.

Bukan hal yang mudah bagi Abraham untuk pergi meninggalkan tanah kelahirannya menuju tempat yang tidak terbayangkan. Namun demikian karena kepercayaannya kepada Allah, ia mau dan berani melangkah serta membawa keluarganya mengikuti visi Tuhan tersebut. Namun demikian visi yang Tuhan taruhkan bagi Abram sesungguhnya merupakan rangkaian dari janji penyelamatan umat manusia. Allah bermaksud memiliki seseorang yang mengenal dan melayaniNya dengan iman yang tulus. Dari keluarga Abraham lahir bangsa pilihan yang hidup terpisah dari ketidaksalehan bangsa-bangsa lain serta pada akhirnya lahirlah Juruselamat Dunia, Yesus Kristus namaNya.

Seringkali kita tidak menyadari rencana besar Allah dalam panggilanNya bagi hidup kita. Namun demikian ketika Allah memberikan panggilan atau visiNya, belajarlah untuk taat satu langkah demi satu langkah dan Saudara akan melihat bagaimana Allah membawa Saudara dalam rangkaian rencanaNya yang mulia sama seperti Abraham.

D4. DIDISKUSIKAN

Ceritakanlah kepada rekan-rekan persekutuan Saudara visi yang Tuhan taruhkan dalam hati Saudara dan langkah nyata apa yang perlu Saudara kerjakan untuk visi tersebut.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YESAYA 19-22

TANTANGAN DALAM MENJALANKAN VISI TUHAN

D1. DIBACA

KEJADIAN 12:6-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

Apa kesimpulan dari Visi Allah kepada Abraham menurut Kejadian 12:6-10?

D3. DITERAPKAN

Abraham hidup mengikuti visi TUHAN, bukan visi TUHAN mengikuti hidup Abraham. Ada perbedaan besar di dalam kedua pernyataan tersebut. Abraham memilih berjalan menuju Tanah Perjanjian mengikuti visi TUHAN. Kehidupannya, mata pencahariannya, dan keluarganya mengikuti visi tersebut. Hasilnya? Firman Tuhan dalam Kejadian 24:1 menjawabnya, "Adapun Abraham telah tua dan lanjut umurnya, serta diberkati TUHAN dalam segala hal." Haleluya!

Banyak orang, ketika TUHAN memberikan mereka visi atau tujuan ilahi, mereka melakukan hal sebaliknya. Hanya karena pekerjaan yang lebih menarik, tawaran ke luar negeri, bisnis yang lebih menguntungkan, banyak orang yang memilih menyesuaikan visi TUHAN dengan pekerjaan, bisnis, atau jam kerja mereka. Bukan mereka ikut visi TUHAN, tapi visi TUHAN ikut mereka. Misalnya: TUHAN memanggil Saudara untuk melayani di sebuah gereja, lalu datang tawaran bekerja di luar negeri dengan gaji menggiurkan. Kira-kira apa yang akan Saudara lakukan dalam situasi tersebut? Jika TUHAN memang memanggil Saudara untuk pergi ke luar negeri, sama sekali tidak masalah. Namun yang sering terjadi, orang memilih untuk mengambil kesempatan karena berpikir kesempatan itu tidak akan datang dua kali. Pada akhirnya dia memindahkan sekolah anaknya, isterinya, dan seluruh kehidupannya ke luar negeri dan menghibur diri dengan mengatakan, "Ya, di sanakan juga bisa melayani. Di sanakan juga ada gereja." Memang benar di sana ada gereja dan pelayanan, hanya saja di sana bukanlah visi yang TUHAN taruhkan di dalam hidup Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang bagaimana Abraham menjalankan Visi dan Misi Allah bagi dirinya.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YESAYA 23-26

MENANTIKAN JANJI TUHAN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 1:4-9

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Kisah Para Rasul 1:4, mengapa Yesus melarang para muridNya untuk meninggalkan Yerusalem?
2. Apa yang menjadi janji Bapa menurut Kisah Para Rasul 1:5?
3. Apa yang terjadi ketika kita menerima kuasa? Kisah Para Rasul 1:8

D3. DITERAPKAN

Sebagai saksi Kristus, kita harus mempunyai visi dalam kehidupan sesuai Firman Tuhan. Visi merupakan acuan untuk suatu tujuan akhir yang akan kita capai dan tentunya melalui proses rentetan kegiatan yang kita lakukan. Rentetan kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lain ini biasa diartikan sebagai misi. Dalam menjalankan misi untuk mencapai visi, itulah kekuatan sebuah visi. Selama proses misi tersebut, kita mengalami berbagai tantangan iman dan membentuk kedewasaan rohani kita.

Sebagai contohnya, alkitab mencatat pada waktu Yesus menampakkan dirinya selama 40 hari (setelah kebangkitanNya), kurang lebih ada 500 orang melihat dan bertemu dengan Tuhan Yesus. Mereka melihat dan tahu bahwa Yesus bangkit dan memberitakan Kerajaan Sorga. Tapi pada waktu itu yang ada di loteng atas hanya ada 120 orang menerima janji Tuhan. Saya bertanya, ke mana yang 380 orang lagi? Apakah mereka juga tidak sabar menunggu? Tapi Saudara harus sabar menunggu. Mungkin Saudara sudah berdoa bertahun-tahun tapi tidak ada terobosan. Tetap tunggu, karena waktu Tuhan adalah yang terbaik.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan bagaimana keadaan jemaat mula-mula sebelum dan setelah mengalami pencurahan Roh Kudus?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YESAYA 27-30

VISI TUHAN BAGI PAULUS

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 9:11-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa intruksi Allah kepada Ananias? Kisah Para Rasul 9:11-12 dan 15-16
2. Apa tanggapan Ananias terhadap intruksi Allah tersebut? Kisah Para Rasul 9:13-14
3. Apa yang terjadi ketika Ananias menaati intruksi Allah? Kisah Para Rasul 9:17-18

D3. DITERAPKAN

Tetapi firman Tuhan kepadanya: "Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel. (Kisah Para Rasul 9:155). Tuhan sudah mempunyai rencana-Nya yang indah bagi kehidupan Saulus. Tuhan berkata kepada Ananias yang diutus-Nya untuk melayani Saulus, bahwa Saulus adalah "alat pilihan-Nya" untuk memberitakan Injil kepada bangsa-bangsa lain. Tidak main-main, Allah bahkan sudah memilih dia sejak dalam kandungan ibunya, dan mempersiapkan dia melalui berbagai kesempatan pendidikan dan pengalaman untuk mempersiapkan dia menjadi seorang pelayan yang berkualitas. Tuhan telah mengubah hidup Saulus secara total. Perjumpaan dengan Tuhan yang bangkit menjadi titik balik kehidupannya. Sejak itu, Tuhan telah mengubahnya dari seorang penganiaya jemaat menjadi seorang gembala yang setia dari jemaat Tuhan; dari seorang yang memiliki keagamaan yang natural dan terperangkap dalam kepalsuan agama menjadi seorang manusia baru yang memiliki keagamaan yang penuh kesesatan dalam Kristus. Di kemudian hari kita mendapati Paulus sebagai seorang yang memiliki integritas yang murni, seorang pelayan Injil yang setia, seorang penjabar kebenaran Injil Kristus yang cemerlang, seorang misionaris Kristus yang dipakai secara luar biasa untuk memenangkan banyak orang dan wilayah penting bagi kerajaan Allah. Paulus mewariskan kepada kita teladan kehidupan dan pelayanan yang begitu berharga. Semua ini terjadi, karena Tuhan pernah mengkonfrontasi dia untuk menyetop kehidupan yang salah; karena Tuhan pernah menelanjangi seluruh kesalahannya yang sangat terselubung dalam keagamaan yang penuh rasa percaya diri; karena Tuhan pernah meremukkan dia habis-habisan yang memungkinkan dia dapat dijadikan manusia baru yang siap dibentuk dan dipakai Allah secara leluasa bagi kerajaan-Nya dan kemuliaan-Nya. Pertanyaannya sekarang ialah: apa makna semua ini bagi kehidupan kita? Kiranya anugerah Tuhan juga menjangkau setiap diri kita. Amin.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang apa yang dimaksud dengan Pengajaran Para Rasul?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YESAYA 31-34

VISI TUHAN BAGI NABI YESAYA

D1. DIBACA

YESAYA 6:1-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana sikap Yesaya ketika mengalami penglihatan rohani? Yesaya 6:5
2. Apa yang dilakukan dan dikatakan Allah dalam penglihatan Yesaya? Yesaya 6:6-10

D3. DITERAPKAN

Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!" (Yesaya 6:8)

Nabi Yesaya hidup di suatu zaman yang penuh dengan tantangan, yaitu terjadinya *social injustice* di masyarakat Israel dan berlangsungnya ibadah yang munafik, yang hanya mengedepankan 'lip service' saja. Tetapi di tengah-tengah zaman yang rusak itu, justru Tuhan memanggil dan mengutus Nabi Yesaya.

Keadaan masyarakat/bangsa pada waktu zaman Nabi Yesaya tersebut sebenarnya sama dengan keadaan zaman sekarang. Saat ini kita menghadapi dunia yang masyarakatnya skeptis, cenderung berkompromi dengan dosa (atas nama toleransi) dan paham relativism dimana orang beranggapan tidak ada kebenaran mutlak: Apa yang benar menurut Saudara belum tentu benar menurut saya. Degradasi moral akan semakin 'gila-gilaan' seiring dengan perkembangan zaman.

Orang Kristen yang sudah diselamatkan harus terpanggil untuk melakukan misi Allah dalam penginjilan untuk mereka yang terhilang. Bagaimana memulai penginjilan yang efektif? Jawabannya adalah doa. Martin Luther memiliki kehidupan doa yang luar biasa dimana ia berikan waktu tiga jam setiap hari untuk berdoa agar penginjilan yang ia kerjakan selaras dengan misi Allah. Doa dan penginjilan merupakan satu paket yang tak bisa dipisahkan. Doa dan penginjilan harus dilakukan bersama-sama, dan kita tidak perlu terburu-buru untuk melihat hasilnya, karena setiap upaya penginjilan adalah sebuah proses yang panjang. Ladang telah menguning yang siap untuk dituai. Apakah kita bersedia untuk selalu terlibat dalam penginjilan? Charles Spurgeon mengatakan bahwa seluruh dunia adalah mimbar untuk mengabarkan Injil. Tetapi mimbar tersebut tidak kita gunakan dengan sebenar-benarnya karena kita hanya menjadi penonton saja.

D4. DIDISKUSIKAN

Apa visi Allah terhadap Yesaya? Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YESAYA 35-38

MISI UNTUK PERGI SEPERTI DOMBA KE TENGAH SERIGALA

D1. DIBACA

LUKAS 10:3-12

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

Coba jelaskan apa perumpamaan dan makna yang dikatakan Yesus dalam Lukas 10:3-12?

D3. DITERAPKAN

Pergilah, sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala. - Lukas 10:3

Dalam pengajaranNya, Yesus selalu menggunakan perumpamaan supaya pendengarNya gampang memahami setiap pengajaran yang disampaikanNya. Suatu ketika Yesus mengutus tujuh puluh muridNya untuk mengabarkan Injil. Sebelum perjalanan dimulai Yesus menjelaskan hal-hal apa saja yang akan mereka lakukan dan alami selama perjalanan misi tersebut. Dalam ayat yang ke 3 Yesus memulai dengan kata perintah “pergilah”. Kata perintah “pergilah” (*Yun. hupagó*) mengandung makna yang dalam, yaitu “*to lead away under someone's authority*”.

Dari pengertian sederhana tersebut, pergi berarti berjalan melakukan pekerjaan misi dibawah otoritas Allah. Itulah sebabnya setelah kata perintah “pergilah” Yesus melanjutkan dengan kalimat “*sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala*”. Domba adalah binatang yang lemah dan tidak memiliki kekuatan, sementara serigala adalah binatang buas yang sangat ganas. Namun, ketika kawanan domba berada dalam lindungan gembala, kawanan domba tersebut akan aman, meskipun dikepung gerombolan serigala yang ganas.

Kita sebagai murid Kristus digambarkan seperti domba-domba yang lemah, sementara roh dunia digambarkan seperti serigala. Ini berarti, kekuatan kita bukanlah berasal dari diri kita sendiri namun kekuatan kita tersebut berasal dari Kristus. Dan, sebagai murid Kristus kita akan aman ketika tetap berada di dalam kejemaatan lokal (al GKKD-BP) yang telah ditentukan oleh Gembala Agung kita yaitu Yesus Kristus. Terakhir, selain kita terdaftar (mendaftarkan diri) menjadi anggota jemaat lokal di GKKD-BP maka kitapun harus berkomitmen untuk ikut terlibat melaksanakan misi Tuhan dalam gereja ini baik dalam bersaksi dan mengabarkan injil, pemuridan, membangun dan melahirkan gereja serta mengembangkan karunia-karunia Rohani.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang aplikasi perumpamaan Yesus dalam Lukas 10:3-12 dalam kehidupan kita sehari-hari

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YESAYA 39-42

TUHAN YANG DINYATAKAN KEPADA DAUD

D1. DIBACA

1 TAWARIKH 14:8-17

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan Daud ketika orang Filistin melakukan penyerbuan di lembah Refaim?
2. Ketika orang Filistin menyerbu lagi, mengapa Daud tidak menggunakan pengalaman sebelumnya?
3. Apa yang dilakukan Daud terhadap suara Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dari pembacaan ayat-ayat di atas kita belajar bergantung sepenuhnya kepada suara Tuhan dan melakukan apa yang Tuhan katakan seluruhnya. Ketika orang Filistin menyerang, Daud bertanya kepada Allah apa yang harus dilakukannya. Kemudian Allah memerintahkan Daud dan pasukannya untuk maju berperang. Daud dan pasukannya mengalahkan orang Filistin. Ketika untuk kedua kalinya orang Filistin datang menyerang orang Israel, Daud bertanya kembali kepada Allah, dan Allah memberikan strategi yang berbeda dengan sebelumnya.

Seringkali kita mengandalkan kemenangan sebelumnya atau pengalaman rohani dulu untuk persoalan atau masalah saat ini. Kita lupa bertanya kepada Tuhan, karena merasa dahulu pernah menang. Kita menggantikan suara Tuhan dengan pengalaman yang lalu. Kita dapat belajar dari pengalaman tetapi tidak boleh bergantung kepada pengalaman.

Demikian juga dalam pelayanan. Kita memerlukan suara Tuhan untuk menuntun langkah demi langkah. Kita tidak boleh mengandalkan pengalaman pelayanan kita sebelumnya. Kita tidak boleh menjadikan pengalaman rohani yang lalu sebagai pedoman. Kita memerlukan suara Tuhan untuk melaksanakan misi yang Tuhan anugerahkan kepada kita secara pribadi.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA, bagaimana caranya mendengar suara Tuhan sehingga pelayanan yang dipercayakan dapat dilaksanakan seperti apa yang Tuhan mau.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YESAYA 43-46

MISI UNTUK MENJADIKAN SEMUA BANGSA MURIDNYA

D1. DIBACA

MATIUS 28:18-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan murid-murid sebelum Tuhan Yesus datang mendekati mereka?
2. Kuasa di Bumi dan di Sorga sudah diberikan kepada siapa?
3. Apa yang harus dilakukan murid-murid?

D3. DITERAPKAN

Saudara, misi untuk pemberitaan injil adalah tugas semua anak Tuhan atau murid-murid Kristus. Tetapi harus diingat bahwa murid-murid pada saat itu menerima amanat secara pribadi pada saat mereka sedang menyembah Tuhan Yesus. Jadi, mereka langsung menerima pewahyuan tentang tugas untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya.

Saudara, orang-orang yang suka menyembah Tuhan pastilah akan menerima juga perintah Tuhan (pewahyuan) untuk menjadikan murid. Orang yang menyembah Tuhan akan mengalami impartasi hati Tuhan atas jiwa-jiwa yang terhilang. Mereka akan pergi memberitakan Injil tanpa perlu dimotivasi atau didorong-dorong oleh pembimbing atau pemimpin rohaninya. Seseorang yang menerima suara Tuhan tentang pemberitaan Injil akan pergi kemanapun Tuhan perintahkan, sebab tidak mungkin baginya untuk mengabaikan suara Tuhan.

Tugas mulia yang disebut sebagai amanat agung untuk menjadikan semua bangsa menjadi murid Tuhan akan menjadi beban atau kewajiban berat apabila secara pribadi kita tidak mendengar suaraNya, tetapi akan menjadi kesukaan apabila secara pribadi kita diutusNya.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam persekutuan, apa hubungan penyembahan dan amanat agung.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YESAYA 47-50

MISI UNTUK MEMBANGUN GEREJA LOKAL

D1. DIBACA

MATIUS 16:13-19

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang ditanyakan Yesus kepada murid-muridNya? Mengapa itu begitu penting?
2. Apa yang menyebabkan Petrus menjawab tepat sesuai kebenaran?
3. Mengapa pernyataan “Yesus adalah Mesias anak Allah” menjadi dasar membangun gereja?

D3. DITERAPKAN

Jemaat/gereja yang dalam bahasa Yunani disebut *Ecclesia* adalah sekumpulan orang-orang yang dianggap dan dipisahkan untuk memutuskan bagi kota. Gereja adalah orang-orang yang dipanggil dari kegelapan kepada terang yang ajaib dan dikuduskan untuk menjadi perwakilan Kerajaan Sorga di Bumi. Gereja dalam satu kota akan menentukan nasib kota. Gereja lokal bertanggung jawab atas kesejahteraan kotanya.

Saudara, Tuhan Yesus mengutus murid-muridNya untuk membangun gereja lokal di kota-kota sampai ke ujung Bumi. Gereja didirikan oleh Tuhan Yesus, dimana Dia sendiri menjadi Batu Penjurunya. Gereja didirikan atas pernyataan bahwa Dia adalah Mesias (Sang Juruselamat), Anak Allah yang hidup.

Kita sebagai bagian dari gereja lokal harus menyadari dan memiliki prinsip yang sama dengan konsep gereja yang dirancangNya. Gereja harus menempatkan Tuhan Yesus sebagai Kepala Gereja (menentukan apapun yang harus dilakukan). Yesus yang menjadi sumber kehidupan gereja lokal.

Sebagai anggota jemaat, kita diibaratkan sebagai batu-batu hidup yang disusun dan terikat satu sama lain. Kita semua memiliki fungsi dan harus berfungsi.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbing Saudara bagaimana caranya berfungsi dalam gereja lokal.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YESAYA 51-54

MENGGUNAKAN KARUNIA YANG TEPERCAYA

D1. DIBACA

MATIUS 25:14-18

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan orang yang menerima lima dan dua talenta?
2. Apa yang dilakukan orang menerima satu talenta?
3. Mengapa Tuhan mau kita mengembangkan talenta yang tepercaya kepada kita?

D3. DITERAPKAN

Setiap kita diciptakan unik dan diberikan talenta yang berbeda-beda satu dengan yang lain. Selain talenta, Tuhan juga memberikan karunia-karunia. Talentanya diperoleh secara natural sedangkan karunia diperoleh bersamaan dengan hadirnya Roh Kudus.

Allah memberikan karunia dan talenta kepada setiap anak Tuhan dengan tujuan supaya setiap anak Tuhan dapat mengerjakan pekerjaan baik yang sudah Dia disiapkan sebelumnya. Setiap anak Tuhan punya tugas di Bumi ini. Setiap anak Tuhan punya peran yang telah ditentukan Allah. Dia mau kita menggunakan semua talenta dan karunia Roh Kudus untuk kita berfungsi maksimal bagi Kerajaan Allah dan Bumi.

Saudara, supaya dapat berfungsi maksimal dalam gereja lokal, harus mengetahui talenta dan karunia Roh Kudus yang dimiliki. Orang yang melayani tidak sesuai karunia dan talenta akan merasa beban berat, sedangkan yang melayani sesuai karunia dan talentanya akan melayani dengan leluasa dan tanpa beban berat. Orang yang melayani sesuai karunia dan talenta akan terhubung dengan anak Tuhan lainnya untuk membentuk Tubuh Kristus. Orang yang melayani tidak sesuai karunia dan talenta cenderung akan mengganggu keutuhan tubuh Kristus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbingmu renungan hari ini.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YESAYA 55-58

SEPERTI YESUS

MENGERJAKAN VISI DARI BAPA

D1. DIBACA

YOHANES 17:1-8

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana cara Tuhan Yesus memperlulia Bapa di Sorga?
2. Apa yang telah dilakukan Tuhan Yesus untuk murid-muridNya?
3. Apakah hidup kekal itu menurut ayat 3 di atas?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Tuhan Yesus hadir di Muka Bumi bukan untuk mengerjakan tujuannya sendiri, tetapi mengerjakan visi yang diberikan Bapa. Dia memperlulia Bapa di Sorga dengan cara mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang Bapa perintahkan. Bahkan dalam Yohanes 5:19-20 dijelaskan sebagai berikut : Maka Yesus menjawab mereka, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak. Sebab Bapa mengasihi Anak dan Ia menunjukkan kepada-Nya segala sesuatu yang dikerjakan-Nya sendiri, bahkan Ia akan menunjukkan kepada-Nya pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar lagi dari pada pekerjaan-pekerjaan itu, sehingga kamu menjadi heran.

Saudara, kita juga harus mengerjakan visi Bapa. Kita harus mengerjakan agenda Bapa, bukan agenda pribadi. Setiap kita perlu keintiman dengan Bapa supaya mengetahui apa yang menjadi visi dan agenda Bapa yang diberikan kepada kita. Tanpa kita mendengar suaraNya, sangat mungkin kita mengerjakan agenda dan visi pribadi.

Mari bangun keintiman dengan Bapa, sebab dalam keintiman kita akan menjadi antusias (mendapat pewahyuan pribadi dan bergerak karena pewahyuan). Dalam keintiman dengan Bapa, kita akan mendengar arahanNya, merasakan hatinya dan bergerak karenaNya.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA, apakah masing-masing kita sedang mengerjakan visi Bapa atau visi pribadi?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YESAYA 59-62

MEMBANGUN ORANG LAIN SEPERTI YESUS

D1. DIBACA

FILIPPI 2:5-11

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara memperoleh rhema. secara khusus hafalkanlah Filipi 2:5-7

D2. DIRENUNGKAN

1. Membangun orang lain seperti Yesus dimulai dari mengakui Yesus sebagai apa?
2. Apa yang harus kita lakukan agar orang lain mengakui Yesus sebagai Tuhan?
3. Apa yang harus kita miliki agar dapat dibangun seperti Yesus?
4. Jika kita membangun orang lain untuk memiliki pikiran dan perasaan Yesus maka karakter apa yang mereka miliki pada akhirnya?

D3. DITERAPKAN

Kita harus membangun orang lain, yang pada akhirnya mereka memiliki karakter seperti Yesus. Hal itu dimulai dari pergaulan mereka bahwa Yesus adalah Tuhan. Itulah sebabnya Injil harus diberitakan sehingga mereka mau menerima dan mengakui bahwa Yesus adalah Tuhan. Langkah selanjutnya adalah mereka harus memiliki pikiran dan perasaan Kristus. Caranya adalah mengajarkan mereka kebenaran Firman Tuhan lewat pemuridan sampai Firman tersebut mensubstitusi pikiran mereka dengan pikiran baru yaitu pikiran Kristus. Mereka harus bertekun dalam pemuridan. Ketekunan mereka dalam pemuridan, membuat mereka terus bertumbuh dan bersedia menghidupi Firman Tuhan. Jika hal ini benar-benar ditekuni dan dihidupi maka pada akhirnya mereka memiliki karakter Yesus yaitu kerendahan hati. Kita harus memiliki pola membangun seperti diatas agar orang lain menjadi seperti Yesus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana Saudara menghidupi pola diatas sehingga orang lain dapat dibangun menjadi seperti Yesus.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YESAYA 63-66

MEMBANGUN MENJADI SERUPA GAMBARANNYA

D1. DIBACA

ROMA 8:29-32

Bacalah Firman Tuhan diatas dan diulangi beberapa kali sampai Saudara memperoleh rhema. Secara khusus hafalkanlah Roma 8:29.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menjadi ketetapan Tuhan bagi orang yang dipilih olehNya?
2. Jika ada halangan atau tantangan dalam bentuk apapun, apakah ketetapan Tuhan menjadi gagal?
3. Apakah jaminannya bahwa ketetapan Tuhan tidak akan gagal?
4. Jadi kita harus membangun diri dan orang lain menjadi seperti siapa?

D3. DITERAPKAN

Paulus menjelaskan bahwa setiap orang yang dipilih oleh Tuhan dari semula mereka juga ditentukanNya untuk menjadi serupa dengan gambaran anakNya, yaitu Yesus Kristus. Dan ini merupakan ketetapan Tuhan, sehingga kita juga harus mempunyai keyakinan bahwa kita membangun diri kita dan membangun orang lain, pada akhirnya mereka semuanya akan menjadi seperti Yesus. walaupun dalam perjalannya ada tantangan demi tantangan yang dihadapi sehingga kadang kala kita bisa menjadi putus asa dan mengeluh. Namun kita harus percaya sebesar apapun tantangan dan rintangan tersebut maka ketetapan Tuhan bagi kita tidak akan pernah gagal karena jaminannya adalah kasih Allah kepada kita yang dibuktikanNya dengan memberikan Yesus sebagai jaminan bahwa apa yang Tuhan tetapkan pasti akan terealisasi dengan sempurna. Oleh sebab itu marilah kita terus membangun diri dan orang lain sampai kita semuanya menjadi seperti Yesus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara tentang hal yang Saudara hadapi dan bagaimana Saudara menanggulangi tantangan tersebut sehingga rupa Kristus menjadi nyata dalam hidup Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

HOSEA 1-4

MENGHADAPI TANTANGAN DALAM MEMBANGUN

D1. DIBACA

ROMA 8:33-39

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara memperoleh rhema. Secara khusus hafalkanlah Roma 8:38-39

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara apakah tantangan dan rintangan terbesar untuk membangun diri dan orang lain?
2. Siapakah yang membela kita soal menghadapi tantangan dan rintangan?
3. Menurut Roma 8:37 dari semua tantangan dan rintangan tersebut apakah yang menjadi bagian kita?

D3. DITERAPKAN

Setiap kali kita membangun diri dan orang lain, kita menghadapi tantangan dan rintangan, baik yang berasal dari diri kita maupun dari luar yaitu pekerjaan tipu daya si jahat. Hal ini terjadi karena yang kita bangun adalah kepentingan Tuhan yaitu supaya rupa Kristus menjadi nyata dalam hidup kita maupun orang lain. Sebab itu kita harus yakin bahwa Tuhan menjadi pembela bagi kita. Jika hal tersebut merupakan tantangan dan rintangan dari dalam diri kita misalnya ketakutan, kekecewaan dan kekuatiran serta kemalasan maka semuanya harus kita buang dengan cara mata dan hati tertuju kepada Yesus yang telah memenangkan setiap rintangan yang pernah dihadapi olehNya dan jika tantangan atau rintangan berasal dari si jahat maka kita harus melawannya dengan kuasa dari Tuhan sehingga kita dapat mengalami kemenangan yang gilang gemilang atau lebih dari pemenang dan rupa Kristus menjadi nyata dalam hidup kita begitu juga pada orang-orang yang kita layani atau bangun.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara tantangan dan rintangan apa yang sering Saudara hadapi dalam membangun diri dan orang lain serta bagaimana cara Saudara menanggulungnya.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

HOSEA 5-8

MEMBANGUN DIRI KARENA KITA ADALAH AHLI WARIS

D1. DIBACA

GALATIA 4:1-7

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara memperoleh rhema. Secara khusus hafalkanlah Galatia 4:7

D2. DIRENUNGKAN

1. Sebagai anak-anak Tuhan kita ditetapkan juga sebagai ahli waris, apa maksudnya ahli waris?
2. Kapan kita memperoleh warisan tersebut?
3. Siapakah yang menjadi penghalang bagi kita untuk dewasa?
4. Oleh karena itu apakah tujuan kita dalam membangun diri dan orang lain agar kita memperoleh warisan tersebut?

D3. DITERAPKAN

Ketika kita menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi kita maka kita dijadikanNya sebagai anak-anakNya dan menjadi ahli warisNya namun Tuhan ingin agar warisan Allah yaitu keserupaan dengan Yesus itu menjadi nyata dalam hidup kita, karena hanya mereka yang dewasa atau mengalami keserupaan dengan Yesuslah yang berhak dengan warisan tersebut. Oleh karena itu kita harus membangun diri dan orang lain agar keserupaan dengan Yesus itu nyata dalam hidup kita dan orang-orang di sekitar kita. Salah satu yang menghalangi kita untuk mengalami kedewasaan seperti Yesus adalah roh-roh dunia ini yaitu kuasa dunia, kuasa kegelapan yang selalu menghalangi terang Kristus semakin bercahaya dalam hidup kita diantaranya roh kekanak-kanakkan dan lain-lain, oleh sebab itu kita harus tekun membangun diri kita dan orang lain dengan satu keyakinan bahwa Roh Allah yang menjadikan kita anakNya akan membawa kita mengalami keserupaan dengan Kristus sampai warisan yang Tuhan janjikan itu menjadi nyata dalam hidup kita dimana hidup kita menjadi serupa dengan Yesus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana caranya Saudara membangun diri dan orang lain dengan keyakinan bahwa Saudara adalah ahli waris Kerajaan Sorga.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

HOSEA 9-12

MEMBANGUN ORANG LAIN DENGAN MENJADI TELADAN

D1. DIBACA

GALATIA 4:8-12

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara memperoleh rhema. Hafalkanlah 1 Korintus 11:1

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dilakukan jemaat Galatia sebelum mengenal Allah?
2. Pengenalan akan Allah haruslah bertumbuh, namun jemaat Galatia gagal dalam hal ini, mengapa?
3. Paulus berani menasehati jemaat Galatia, apakah dasarnya?
4. Apakah yang Paulus minta kepada jemaat Galatia?

D3. DITERAPKAN

Ketika jemaat Galatia belum mengenal Allah mereka memperhambakan diri kepada allah allah yang hakekatnya bukanlah Allah. Namun dalam perjalanan rohani mereka setelah mereka mengenal Allah atau dikenal Allah mereka kembali lagi kepada roh-roh dunia yang lemah dan miskin dan mau memperhambakan diri mereka kepada roh dunia tersebut, seperti kepercayaan kepada hari baik, bulan baik, atau tahun-tahun yang baik. Padahal di dalam Tuhan semua hari, bulan dan tahun itu baik adanya. Paulus menasehati mereka agar jemaat Galatia meninggalkan sikap yang demikian, karena sebelumnya Paulus juga memiliki sikap hidup yang sama seperti jemaat Galatia. Tetapi setelah Paulus mengikut Tuhan dia tidak lagi mengikuti roh-roh dunia ini. Seharusnya jemaat Galatia menerima nasehat Paulus karena Paulus telah memberikan contoh yang benar dalam pengenalan akan Tuhan dan menjadi teladan bagi jemaat Galatia semakin dibangun. Hal yang sama seperti sikap Paulus maka bagi kita, ketika kita ingin membangun diri kita, kita perlu meneladani bapa-bapa rohani kita sehingga pada akhirnya kita juga menjadi teladan bagi orang lain. Sikap menjadi teladan ini penting sekali di dalam membangun orang lain menjadi seperti Yesus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana caranya Saudara menjadi teladan dalam membangun orang lain.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

HOSEA 13, 14

MEMBANGUN SAMPAI RUPA KRISTUS NYATA

D1. DIBACA

GALATIA 4:13-19

Bacalah Firman Tuhan diatas beberapa kali sampai Saudara memperoleh rhema. Secara khusus hafalkanlah Galatia 4:19

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah sikap jemaat Galatia ketika pertama kali Injil diberitakan melalui Paulus (ayat 13-14)
2. Apakah yang Paulus sampaikan untuk membangun jemaat Galatia? ayat 16.
3. Untuk membangun jemaat Galatia tidaklah mudah karena Paulus mendapatkan tantangan dari orang-orang yang membangun tetapi sikap yang tidak benar. Sikap apakah itu? ayat 17-18
4. Apakah tujuan akhir dari Paulus dalam membangun jemaat Galatia? ayat 19

D3. DITERAPKAN

Ketika Paulus membangun jemaat Galatia pada awalnya dengan cara memberitakan Injil. Tetapi Paulus tidak berhenti sampai disitu, oleh karena itu kebenaran-kebenaran jalan Tuhan diajarkan kepada mereka, jemaat Galatia dimuridkan. Dalam hal itu perlu sekali sikap hati dari jemaat Galatia yang benar yaitu keinginan untuk dibangun. Namun sikap untuk dibangun itu menjadi pudar karena adanya orang-orang yang ingin membangun jemaat Galatia dengan motivasi yang salah yaitu ketidak tulusan hati, sehingga muncullah pemberontakan dari jemaat Galatia terhadap Paulus. Rasul Paulus tidak berputus asa walaupun ada penderitaan yang dialaminya, karena tujuan akhir dalam membangun jemaat Galatia agar mereka semua menjadi sama seperti Yesus. Demikianlah Tuhan ingin agar ketika kita membangun orang lain mulai dari memberitakan Injil, memuridkan, kita tidak menjadi putus asa ketika ada orang-orang yang ingin menghambat pembangunan itu. Kita harus bersikap seperti Paulus, gigih, ulet dan mengandalkan Tuhan sampai rupa Yesus menjadi nyata dalam hidup orang-orang yang kita layani.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, sudahkah sikap membangun orang lain menjadi seperti Yesus sudah menjadi gaya hidup Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MIKHA 1-3

TIDAK PUTUS ASA

SEKALIPUN KERINDUAN BELUM TERWUJUD

D1. DIBACA

GALATIA 4:20-27

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menyebabkan Paulus rindu untuk menemui jemaat Galatia?
2. Siapakah anak Abraham dari Hagar?
3. Siapakah anak Abraham dari Sara?
4. Siapakah yang dimaksud dengan Yerusalem surgawi?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Abraham dikenal sebagai tokoh iman, kita tentu ingat bagaimana Abraham taat ketika dia dipanggil dari rumah orangtuanya untuk pergi ke tanah perjanjian. Dan bagaimana ketika dia taat untuk mempersembahkan Ishak untuk menjadi korban, sebelum Allah menggantikannya dengan domba. Tetapi sebelum Ishak lahir, kita melihat bagaimana Sarai bimbang, dia tidak yakin kalau Allah benar-benar akan memberikan anak kepadanya. Hingga akhirnya dia memberikan Hagar kepada Abram. Ya, apa yang dilakukan oleh Sarai sangatlah manusiawi, dia sempat putus asa, kehilangan harapan bahwa Tuhan benar-benar akan memberikan anak kepada Abram yang lahir dari rahimnya. Dan Abram oleh karena kasihnya kepada Sarai, dia menyetujui saran Sarai dengan mengambil Hagar untuk menjadi isterinya. *Kejadian 17:5,15 Karena itu namamu bukan lagi Abram, melainkan Abraham, karena engkau telah Kutetapkan menjadi bapa sejumlah besar bangsa. Selanjutnya Allah berfirman kepada Abraham: "Tentang isterimu Sarai, janganlah engkau menyebut dia lagi Sarai, tetapi Sara, itulah namanya.* Melalui perjanjian yang diperbarui dengan mengubah nama Abram menjadi Abraham dan Sarai menjadi Sara. Akhirnya iman Abraham dan Sara diperbarui hingga akhirnya mereka melihat pengharapan di dalam Tuhan, bahwa Sara akan melahirkan anak, dan Abraham menjadi bapa sejumlah besar bangsa. Saudara, setiap orang bisa mengalami masa kelam dan seperti hilang harapan. Tetapi Allah adalah Allah yang setia, yang kepada-Nya kita bisa menaruh pengharapan kita. *Bilangan 23:19 Allah bukanlah manusia, sehingga Ia berdusta bukan anak manusia, sehingga Ia menyesal. Masakan Ia berfirman dan tidak melakukannya, atau berbicara dan tidak menepatinya?*

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, apakah ada doa yang belum Tuhan jawab, jangan menjadi putus harap, tetap berharap dan dengan hati terbuka kita menanti jawaban Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MIKHA 4-7

HIDUP YANG KUTURUTI DALAM KRISTUS YESUS

D1. DIBACA

1 KORINTUS 4:16-20

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Teladan siapakah yang diminta untuk diikuti?
2. Siapakah Timotius?
3. Kalau Tuhan menghendaki, apa yang akan Paulus lakukan?

D3. DITERAPKAN

Rasul Paulus sebelum bertobat, adalah seorang yang dikenal pintar, seorang 'dokter' dalam ilmu Taurat yang dididik oleh guru besar ilmu Taurat, yaitu Gamaliel. Dia seorang Yahudi keturunan suku Benyamin yang menjadi warganegara Roma oleh karena kelahirannya. Saulus, namanya pada saat itu tentunya menjadi kebanggaan orangtuanya dan para gurunya oleh karena kepintarannya. Dengan membawa surat kuasa dari Imam Kepala, dia menangkap dan membinasakan para pengikut Kristus. Ketika Stefanus salah satu dari ketujuh diaken dihukum mati, Saulus setuju dan ikut menyaksikan. Tetapi setelah bertobat, Saulus memberikan hidupnya sepenuhnya bagi Kristus. Nama Yahudinya, Saulus diubah menjadi Paulus. Dan sejak itu Paulus melayani Tuhan dengan tidak mengenal lelah. Ketika melayani di Korintus, Paulus berhadapan dengan masyarakat kota besar untuk ukuran pada saat itu. Kota yang makmur dengan penduduk yang angkuh, intelek tetapi bejat secara moral. Tidak mudah bagi Paulus untuk melayani masyarakat yang makmur, angkuh dan yang tidak membutuhkan pertolongan dari siapa saja. *1 Korintus 4:8* *Kamu telah kenyang, kamu telah menjadi kaya, tanpa kami kamu telah menjadi raja. Ah, alangkah baiknya kalau benar demikian, bahwa kamu telah menjadi raja, sehingga kamipun turut menjadi raja dengan kamu.* Tetapi oleh anugerah Allah, Paulus dengan setia bertahun-tahun melayani di Korintus. Dan dengan tujuan untuk memenangkan penduduk Korintus, Paulus rela untuk lapar, haus, telanjang, dipukul dan hidup mengembara, serta melakukan pekerjaan tangan yang berat. (1 Korintus 4:11-12). Hingga akhirnya kepada jemaat di Korintus, Paulus mengatakan: Turutilah teladanku! Ya, Paulus melayani bukan dengan teori, atau pengajaran semata, tetapi dia memberi contoh. Dia ingin jemaat melihat bagaimana dia hidup, seperti apa kasihnya kepada Tuhan dan kepada orang yang dia layani. Saudara, apa yang kita ajarkan akan jauh lebih efektif jika disertai dengan teladan hidup kita. Bagaimana mungkin kita mengajarkan tentang kejujuran, jika dalam bisnis kita masih meleagalkan suap, atau kita tidak taat membayar pajak. Bagaimana mungkin kita mengajarkan anak-anak kita untuk berdoa, ketika mereka tidak pernah melihat orang tuanya berdoa?

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, marilah kita menjadi teladan bagi anak-anak kita, juga bagi anak-anak rohani kita.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

NAHUM 1-3

MENGHADAPAI TANTANGAN DALAM MEMBANGUN

D1. DIBACA

WAHYU 12:10-14

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang dilemparkan ke bawah?
2. Bagaimana mereka mengalahkan Iblis?
3. Siapakah yang disebut sebagai naga?
4. Siapakah yang dimaksud dengan perempuan?

D3. DITERAPKAN

Yesaya 61:4 Mereka akan membangun reruntuhan yang sudah berabad-abad, dan akan mendirikan kembali tempat-tempat yang sejak dahulu menjadi sunyi; mereka akan membaharui kota-kota yang runtuh, tempat-tempat yang telah turun-temurun menjadi sunyi.

Saudara, Tuhan menebus kita dari hukum dosa bukan hanya supaya kita selamat, tetapi agar kita turut serta dalam pembangunan Kerajaan Allah di Muka Bumi. Yaitu dengan memberitakan Injil, membaptis orang percaya, memuridkan mereka yang menjadi percaya. Lalu apakah hal ini akan berlangsung dengan lancar, mulus, tanpa hambatan. Sejarah Gereja justru membuktikan sebaliknya, Iblis akan berusaha mencegah proses pemberitaan Injil, pemuridan dan setiap aspek pembangunan Kerajaan Allah. Catatan sejarah itu, baik yang dapat kita baca dalam kisah pemberitaan Injil yang dilakukan oleh para rasul dan orang percaya, maupun yang dapat kita baca dalam buku-buku gerakan penginjilan di berbagai wilayah di Dunia, membuktikan bahwa Iblis akan berusaha mematahkan setiap usaha pemberitaan Injil. Dan kalau Iblis sudah berusaha untuk menghambat pemberitaan Injil di masa yang lalu, kita bisa mengerti bahwa Iblis juga akan tetap melakukan usaha yang sama di masa kini. Tujuannya yaitu mencegah agar Injil tidak diberitakan, dengan cara menyerang baik secara fisik, mental maupun rohani para pemberita Injil. Dan itu termasuk kita yang sudah memahami Amanat Agung Tuhan, Iblis akan berupaya agar esensi pemberitaan Injil itu makin tidak populer, dia juga akan berusaha untuk menyerang kita secara rohani, sehingga jika kita tidak waspada, maka bukannya kita memberitakan Injil, tetapi malah kita menjadi batu sandungan bagi orang yang tidak percaya, karena kesaksian kita yang buruk. Jadi tetaplah waspada, miliki selalu persekutuan yang erat dengan Roh Kudus, yang oleh-Nya kita akan dijaga dan diarahkan.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan hal ini dalam kelompok PA Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 TAWARIKH 33, 34

JANGANLAH KERAJINANMU KENDOR DALAM MEMBANGUN

D1. DIBACA

ROMA 12:11-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang seharusnya menyala-nyala?
2. Bagaimana sikap kita dalam pengharapan, kesesakan dan doa?
3. Bagaimana sikap kita terhadap orang yang menganiaya kita?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Tuhan menginginkan kita sebagai orang percaya, orang yang telah mengalami anugerah keselamatan untuk ambil bagian dalam melayani Tuhan. Untuk itu sering kita diumpamakan sebagai seorang prajurit atau olahragawan. *1 Korintus 9:25 Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi.* Para juara olimpiade mendapatkan mahkota kemenangan bukan karena diberi, bukan karena mereka punya koneksi dengan penyelenggara. Mereka bisa menjadi juara karena mereka terus menerus berlatih, mereka mengikuti pertandingan di tingkat lokal, nasional hingga internasional. Artinya tidak ada kemenangan yang diraih dengan mudah. Demikian juga kita di dalam Tuhan. Allah menyediakan mahkota-mahkota kepada para pemenang. *Yakobus 1:12 Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.* Akan ada orang-orang yang layak menerima mahkota kehidupan, sementara sebagian yang lain tidak menerima. Tentang siapa yang menerima, siapa yang tidak itu sepenuhnya adalah keputusan Tuhan. Bagian kita adalah terus menerus bekerja melayani Tuhan, tidak mengendorkan kerajinan kita, tetap taat dan setia mengikut Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, adalah anugerah Tuhan jika kita dilayakkan untuk ambil bagian dalam pembangunan Kerajaan-Nya di Muka Bumi.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ZEFANYA 1-3

MENDERITA BAGI KRISTUS DALAM MEMBANGUN

D1. DIBACA

FILIPPI 1:27-30

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Sebagai apakah Injil bagi orang yang tidak percaya?
2. Sebagai apakah Injil bagi orang yang percaya?
3. Selain anugerah untuk menjadi percaya, anugerah apalagi yang Tuhan sediakan bagi kita?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kita sudah mengerti bahwa Tuhan menebus kita dari hukum dosa bukan hanya supaya kita selamat, tetapi agar kita turut serta dalam pembangunan Kerajaan Allah di Muka Bumi. Kita juga sudah mengerti bahwa Iblis akan berusaha keras untuk mencegah kita dalam proses pemberitaan Injil, pemuridan dan setiap aspek pembangunan Kerajaan Allah. Salah satu hal yang akan Iblis lakukan yaitu dengan menyerang kita secara fisik, mental dan rohani. Caranya dengan menganiaya umat percaya. Pada jaman gereja yang mula-mula, para rasul, diaken dan orang percaya mengalami penganiayaan dari orang-orang yang tidak percaya pada Kristus. Kita ingat bagaimana Paulus sebelum dia menjadi percaya, Paulus bahkan turut serta dalam penganiayaan orang-orang percaya. *1 Petrus 2:21* *Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya.* Kristus sudah mengalami penderitaan agar kita selamat. Pada nats di atas, Rasul Petrus mengingatkan orang percaya, agar kita secara mental juga harus siap jika Tuhan mengizinkan kita untuk mengalami penderitaan oleh karena Kristus. Sejarah gereja juga mencatat hal yang penting, ketika Kaisar Konstantin menjadi kaisar di Roma pada abad ketiga, dan menjadikan agama Kristen menjadi agama negara di seluruh wilayah Kerajaan Roma dan jajahannya. Justru sejak saat itu gerakan pemberitaan Injil mulai padam, militansi umat Tuhan menjadi lemah. Tentu kita tidak mengharap agar penganiayaan datang supaya kita menjadi kuat dalam Tuhan. Tetapi kita harus tetap berjaga-jaga, waspada ketika kita melayani Tuhan dan ambil bagian dalam pembangunan Kerajaan-Nya di Muka Bumi. *Janji Tuhan. "Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasih nyawa mereka sampai ke dalam maut. (Wahyu 12:11)*

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, adalah anugerah Tuhan jika kita dilayakkan untuk melayani dan ambil bagian dalam penderitaan Kristus.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 TAWARIKH 35; HABAKUK 1-3